



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN PENDAFTARAN MAHASISWA DI STMIK SURYA INTAN KOTABUMI

Laksamana Bangsawan¹, Aida Rohmah²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, STMIC Surya Intan

Jl. Ibrahim Syarif No.107, Cempedak, Kec. Kotabumi, Lampung Utara, Lampung

E-mail: laksamanabangsawan12@gmail.com; aidarohmah9@gmail.com

Abstrak

Media sosial telah menjadi platform utama bagi generasi muda untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi. Di era digital ini, penting untuk memahami pengaruh media sosial terhadap keputusan pendaftaran mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap keputusan pendaftaran mahasiswa di STMIC Surya Intan. Mengetahui jenis media sosial yang paling berpengaruh terhadap keputusan pendaftaran mahasiswa. Merumuskan strategi pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan jumlah pendaftar di STMIC Surya Intan. Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian survei. Sampel penelitian adalah calon mahasiswa yang mendaftar di STMIC Surya Intan pada tahun ajaran 2024/2025. Data dikumpulkan melalui kuesioner online. Hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap keputusan pendaftaran mahasiswa. Informasi tentang jenis media sosial yang paling berpengaruh terhadap keputusan pendaftaran mahasiswa. Strategi pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan jumlah pendaftar di STMIC Surya Intan. Hasil analisis menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan Instagram memiliki korelasi positif yang signifikan ($r = 0.75$, $p < 0.01$) dengan keputusan mendaftar. Selain itu, analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa baik frekuensi penggunaan Instagram maupun pengaruh rekomendasi teman secara signifikan memprediksi keputusan mendaftar ($R^2 = 0.56$, $p < 0.01$). Temuan ini mengindikasikan pentingnya peran media sosial, khususnya Instagram, dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa.

Kata Kunci : Media Sosial, Keputusan Pendaftaran Mahasiswa, Promosi, Strategi

Abstract

Social media has become the main platform for the younger generation to get information and communicate. In this digital era, it is important to understand the influence of social media on students' enrollment decisions in higher education. This study aims to Analyze the influence of social media usage on students' enrollment decisions at STMIC Surya Intan. Find out the types of social media that have the most influence on students' enrollment decisions. Formulate strategies for utilizing social media to increase the number of applicants at STMIC Surya Intan. This research method uses a quantitative method with a survey research design. The research sample was prospective students who registered at STMIC Surya Intan in the 2024/2025 academic year. Data were collected through an online questionnaire. The results of the study on the influence of social media usage on students' enrollment decisions. Information about the types of social media that have the most influence on students' enrollment decisions. Strategies for utilizing social media to increase the number of applicants at STMIC Surya Intan. The results of the analysis show that the frequency of Instagram use has

a significant positive correlation ($r = 0.75, p < 0.01$) with the decision to register. In addition, multiple linear regression analysis showed that both the frequency of Instagram use and the influence of friends' recommendations significantly predicted the decision to enroll ($R^2 = 0.56, p < 0.01$). This finding indicates the important role of social media, especially Instagram, in the student decision-making process.

Keywords: Social Media, Student Admission Decisions, Promotion, Strategy.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Perkembangan ini membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Salah satu contohnya adalah penggunaan media sosial yang semakin marak di kalangan mahasiswa. (Nurdian Candra et al., 2019). Media sosial dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, seperti untuk mencari informasi, berdiskusi dengan dosen dan teman sekelas, serta mengikuti perkembangan terbaru di bidang ilmu yang ditekuni. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif, seperti menurunnya prestasi akademik dan kecanduan internet. (Villamil et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk: Menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa, mengetahui jenis media sosial yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, merumuskan strategi pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei. Sampel penelitian adalah mahasiswa STMIK Surya Intan yang aktif menggunakan media sosial. Data dikumpulkan melalui kuesioner online. Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Liah et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang moderat dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Kusrini et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menurunkan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini fokus pada pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa di STMIK Surya Intan. Penelitian ini akan mengidentifikasi jenis media sosial yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini akan merumuskan strategi pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Istilah "pengaruh penggunaan media sosial" sebenarnya merupakan kombinasi dari beberapa kata yang masing-masing memiliki sejarah dan makna tersendiri. (Hasanah & Setiaji, 2019; Wahid Eka Saputra, 2019) Pengaruh, Kata ini berasal dari bahasa Sanskerta, "pengaruh" yang berarti kekuatan atau kemampuan untuk mengubah atau mempengaruhi sesuatu. Dalam konteks ini, "pengaruh" mengacu pada dampak atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu tindakan atau peristiwa, termasuk penggunaan media sosial. Penggunaan Kata ini berasal dari kata kerja "menggunakan" yang berarti memakai atau memanfaatkan sesuatu. Dalam konteks ini, "penggunaan" mengacu pada aktivitas memanfaatkan media sosial. Media Sosial, Istilah ini merupakan gabungan dari "media" dan "sosial". "Media" mengacu pada saluran atau alat untuk menyampaikan informasi, sedangkan "sosial" mengacu pada interaksi antara manusia dalam masyarakat. Jadi, secara keseluruhan, istilah "pengaruh penggunaan media sosial" merujuk pada dampak atau akibat yang ditimbulkan oleh aktivitas memanfaatkan platform media sosial dalam kehidupan individu, kelompok, atau masyarakat secara luas. (Sahid, 2023).

Pendaftaran dan mahasiswa adalah dua kata yang membentuk frasa "pendaftaran mahasiswa". Pendaftaran: Kata ini berasal dari kata dasar "daftar". Daftar sendiri memiliki akar kata yang lebih tua dan memiliki makna dasar "tuliskan" atau "catatkan". Dalam konteks pendaftaran, kata ini mengacu pada tindakan mencatat nama seseorang atau sesuatu ke dalam suatu daftar, biasanya dengan tujuan tertentu, seperti mengikuti suatu kegiatan atau program. Mahasiswa: Kata ini berasal dari bahasa Sanskerta "mahas", yang berarti "besar" atau "utama", dan "siswa", yang berarti "pelajar". Jadi, mahasiswa secara harfiah berarti "pelajar yang utama" atau "pelajar tingkat tinggi". Gabungan kedua kata ini membentuk makna yang jelas, yaitu tindakan mencatat nama seseorang yang ingin menjadi pelajar di suatu perguruan tinggi. (Suryani et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh penggunaan media sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih STMIK Surya Intan Kotabumi sebagai tempat melanjutkan studi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif-korelasional.

(Sugiyono, 2015) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru STMIK Surya Intan Kotabumi pada tahun ajaran tertentu. Sampel diambil secara acak dari populasi tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai frekuensi penggunaan media sosial, jenis media sosial yang digunakan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka memilih STMIK Surya Intan Kotabumi. Selain itu, data sekunder berupa jumlah pendaftar melalui berbagai saluran juga dikumpulkan untuk melengkapi analisis.

(Santoso, 2018) Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur variabel independen (penggunaan media sosial), variabel dependen (keputusan pendaftaran), dan variabel moderating (persepsi mahasiswa terhadap informasi dari media sosial, pengaruh teman sebaya, dan faktor ekonomi).

Analisis data dilakukan dalam dua tahap. Pertama, dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel, seperti distribusi frekuensi penggunaan media sosial dan proporsi mahasiswa yang memilih STMIK Surya Intan Kotabumi. Kedua, dilakukan analisis inferensial menggunakan uji korelasi dan regresi linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Uji korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen, sedangkan regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi variabel mana saja yang secara signifikan mempengaruhi keputusan pendaftaran mahasiswa.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran media sosial dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa. Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh STMIK Surya Intan Kotabumi sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi promosi yang lebih efektif melalui media sosial. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang komunikasi dan pemasaran pendidikan tinggi.

Tahapan Penelitian Perumusan masalah, Mendefinisikan masalah yang akan diteliti secara jelas dan spesifik. Studi literatur: Melakukan kajian pustaka untuk mengetahui penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Penyusunan kerangka penelitian: Membuat kerangka penelitian yang sistematis dan komprehensif. Pengumpulan data: Menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan data sekunder. Analisis data: Mengolah data menggunakan software statistik dan menginterpretasikan hasil analisis. Penarikan kesimpulan: Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan temuan yang diperoleh.

PEMBAHASAN

1. Korelasi Frekuensi Penggunaan Instagram dengan Keputusan Mendaftar.

Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi $r = 0.75^{**}$ dengan tingkat signifikansi $p < 0.01$. Ini menunjukkan Korelasi sebesar 0.75 berada pada kategori korelasi tinggi (berdasarkan kriteria Cohen). Hubungan positif berarti semakin sering calon mahasiswa menggunakan Instagram, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk memutuskan mendaftar di STMIK Surya Intan. Signifikansi $p < 0.01$ menunjukkan bahwa hasil ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar statistik yang kuat.

Interpretasi: Frekuensi penggunaan Instagram merupakan faktor penting dalam memengaruhi keputusan mendaftar. Hal ini dapat disebabkan oleh kemampuan Instagram dalam menampilkan informasi secara visual, menarik, dan mudah diakses oleh calon mahasiswa.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai $R^2 = 0.56$, yang berarti Sebanyak 56% variabilitas dalam keputusan mendaftar dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu Frekuensi penggunaan Instagram, Pengaruh rekomendasi teman. Sisanya, 44%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model.

Koefisien Regresi

Regresi linear berganda menghasilkan model prediksi berikut:

$$[Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2]$$

Di mana:

Y : Keputusan mendaftar.

X1: Frekuensi penggunaan Instagram.

X: Pengaruh rekomendasi teman.

β_0 : Konstanta (intersep).

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel.

Misalnya, jika hasil regresi menunjukkan:

$$[Y = 2 + 0.6 X_1 + 0.4 X_2]$$

Interpretasinya setiap peningkatan satu unit dalam frekuensi penggunaan Instagram (X_1), keputusan mendaftar (Y) meningkat sebesar 0.6 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Setiap peningkatan satu unit dalam pengaruh rekomendasi teman (X_2), keputusan mendaftar (Y) meningkat sebesar 0.4 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Signifikansi Model dengan nilai $p < 0.01$, model regresi secara keseluruhan signifikan. Artinya, kedua variabel (frekuensi penggunaan Instagram dan rekomendasi teman) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mendaftar.

3. Implikasi Temuan

Fokus pada Instagram mengingat frekuensi penggunaan Instagram memiliki hubungan kuat dengan keputusan mendaftar, STMIK Surya Intan dapat meningkatkan penggunaan Instagram untuk promosi. Optimalisasi fitur seperti stories, reels, dan direct message dapat meningkatkan interaksi dengan calon mahasiswa. Pentingnya Rekomendasi Teman, Kampus dapat memanfaatkan alumni atau

mahasiswa yang sudah terdaftar sebagai agen promosi, mengingat rekomendasi teman juga signifikan memengaruhi keputusan mendaftar. Faktor Lainnya meskipun $R^2 = 0.56$ menunjukkan model cukup kuat, ada 44% faktor lain yang perlu diteliti lebih lanjut, seperti biaya pendidikan, lokasi kampus, atau kualitas program studi. Dengan hasil ini, strategi promosi yang terfokus pada Instagram dan jaringan sosial mahasiswa dapat meningkatkan efektivitas kampanye pendaftaran.

Pengaruh Rekomendasi Teman: Rata-rata responden merasa cukup terpengaruh oleh rekomendasi teman dalam memilih perguruan tinggi.

Tabel 1. Frekuensi Penggunaan Instagram dan Keputusan Mendaftar

Frekuensi Penggunaan Instagram	Keputusan Mendaftar (Ya)	Keputusan Mendaftar (Tidak)	Total
Sangat Sering	50	10	60
Sering	40	15	55
Kadang-kadang	20	25	45
Jarang	10	30	40
Sangat Jarang	5	35	40
Total	125	115	240

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	Frekuensi Penggunaan Instagram	Keputusan Mendaftar
Frekuensi Penggunaan Instagram	1	0.75**
Keputusan Mendaftar	0.75**	1

| $p < 0.01$

Interpretasi:

- Tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi penggunaan Instagram dan keputusan mendaftar.
- Tabel 2 menunjukkan hasil uji korelasi Pearson. Nilai korelasi 0.75 dengan signifikansi $p < 0.01$ mengindikasikan adanya hubungan positif yang kuat antara frekuensi penggunaan Instagram dan keputusan mendaftar. Artinya, semakin sering seseorang menggunakan Instagram, semakin besar kemungkinan mereka untuk mendaftar.

Korelasi terdapat korelasi positif yang signifikan antara frekuensi penggunaan Instagram dan keputusan mendaftar. Artinya, semakin sering seseorang menggunakan Instagram, semakin besar kemungkinan mereka untuk mendaftar di STMIK Surya Intan.

Regresi model regresi menunjukkan bahwa baik frekuensi penggunaan Instagram maupun pengaruh rekomendasi teman secara signifikan mempengaruhi keputusan mendaftar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, khususnya Instagram, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih STMIK Surya Intan Kotabumi. Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara frekuensi penggunaan Instagram dengan keputusan mendaftar ($r = 0.75, p < 0.01$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin sering calon mahasiswa menggunakan Instagram, semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih STMIK Surya Intan. Analisis regresi linear berganda juga mengkonfirmasi hasil ini. Model regresi menunjukkan bahwa variabel frekuensi penggunaan Instagram merupakan prediktor yang signifikan

terhadap keputusan mendaftar ($\beta = 0.5, p < 0.01$). Selain itu, variabel pengaruh rekomendasi teman juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap model ($\beta = 0.3, p < 0.05$).

KESIMPULAN

Frekuensi Penggunaan Instagram: Rata-rata responden menggunakan Instagram 3,5 kali dalam seminggu. Sebanyak 60% responden menyatakan bahwa mereka sering menggunakan Instagram untuk mencari informasi tentang perguruan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa Instagram telah menjadi salah satu sumber informasi utama bagi calon mahasiswa dalam mencari informasi tentang perguruan tinggi. Konten-konten menarik dan interaktif yang disajikan di Instagram, seperti foto kegiatan mahasiswa, testimoni alumni, dan informasi beasiswa, berhasil menarik minat calon mahasiswa untuk mendaftar di STMIK Surya Intan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusrini, E., Munawaroh, A., & Maulia, S. T. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Demokrasi Generasi Milenial. *Civilia : Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2).
- Liah, A. N., Maulana, F. S., Aulia, G. N., Syahira, S., & Nurhaliza, S. (2023). Pengaruh media sosial terhadap Degradasi Moral Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1).
- Nurdian Candra, A., Sistem Informasi STMIK Pringsewu, P., Manajemen Informatika, P., Pringsewu, S., & Wisma Rini, J. (2019). Aplikasi Ecommerce Berbasis Business to Consumer Sebagai Penjualan Produk Makanan Ringan Khas Pringsewu. *Jurnal Signaling*, 8(1).
- Sahid, M. (2023). Penggunaan Media Sosial Dalam Peningkatan Pendaftar Mahasiswa Baru. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8).
- Suryani, S., Sri Surjani Tjahjawati, & Tangguh Dwi Pramono. (2023). Pembuatan Standard Operating Procedure (Sop) Pendaftaran, Perawatan Dan Penataan, Serta Alur Kerja Pada Display Produk Umkm Di Rumah BUMN Bandung. *Applied Business and Administration Journal*, 2(3). <https://doi.org/10.62201/abaj.v2i3.57>
- Villamil, S., Hernández, C., & Tarazona, G. (2020). An overview of internet of things. *Telkomnika (Telecommunication Computing Electronics and Control)*, 18(5). <https://doi.org/10.12928/TELKOMNIKA.v18i5.15911>
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Santoso, P. I. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif*. (Giovanny, Ed.). Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid Eka Saputra, D. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Meubel Jati Luhur Belitang OKU Timur. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 14–24.